

## GREEN VILLAGE (PENANAMAN POHON, PENGELOLAAN SAMPAH DAN AKTIVASI WISATA)

Fahmi Kalbahri Lubis, Friska Meiliana, Dwitama Beryl Suryalfihra, Laelatul Azqiya,  
Eti Setiana, Nurhawatee Sulongsen, Asmahul Husna Putri, Farros Iqbal Raihan, Triadi  
Alpiansyah, Shafna Komala Dewi

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

fahmikalbahrilubis@gmail.com, friskameiliana@gmail.com,  
dwtamaberylsuryalfihra@gmail.com, laelatulazqiya@gmail.com,  
etisetiana@gmail.com, nurhawateesulongsen@gmail.com,  
asmahulhusnaputri@gmail.com, farrosiqbalraihan@gmail.com,  
alpriansyah@gmail.com, shafnakomaladewi@gmail.com

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Green Village merupakan inisiatif mahasiswa untuk mewujudkan lingkungan yang hijau dan berkelanjutan, sambil memberdayakan ekonomi lokal melalui berbagai kegiatan strategis. Fokus utama program ini meliputi penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan aktivasi wisata. Dalam aspek penanaman pohon, mahasiswa KKN melakukan identifikasi jenis pohon yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah setempat. Melalui partisipasi aktif masyarakat, program ini berhasil meningkatkan jumlah hijauan di desa Pagerwangi dan menciptakan kesadaran akan pentingnya penanaman pohon untuk keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan sampah menjadi prioritas lain dengan memperkenalkan program pemilahan sampah dan edukasi kepada masyarakat. Inovasi dalam pengelolaan sampah melibatkan kreativitas masyarakat dalam mengubah sampah organik menjadi pupuk dan produk daur ulang, menciptakan sumber ekonomi baru dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, aktivasi wisata alam menjadi pilar utama dalam program ini. Program KKN Green Village diharapkan dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan mendukung ekonomi lokal. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, program ini bukan hanya menciptakan perubahan positif dalam lingkungan fisik Green Village, tetapi juga memberdayakan komunitas setempat secara ekonomi. Keberhasilan program ini memberikan inspirasi bagi daerah lain untuk mengadopsi praktik serupa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan memajukan ekonomi lokal.

Kata Kunci: penanaman pohon, pengelolaan sampah dan aktivasi wisata

**Abstract**

*The Green Village Community Service Program (KKN) is a student initiative to create a green and sustainable environment, while empowering the local economy through various strategic activities. The main focus of this program includes tree planting, waste management and tourism activation. In the tree planting aspect, KKN students identify tree types that are suitable for local climate and soil conditions. Through active community participation, this program succeeded in increasing the amount of greenery in Pagerwangi village and created awareness of the importance of planting trees for environmental sustainability. Waste management is another priority by introducing waste sorting and education programs to the community. Innovation in waste management involves community creativity in converting organic waste into fertilizer and recycled products, creating new economic sources and reducing negative impacts on the environment. Apart from that, activating natural tourism is the main pillar in this program. It is hoped that the Green Village KKN program can achieve its goals of increasing environmental sustainability and supporting the local economy. By involving active community participation, this program not only creates positive changes in the physical environment of Green Village, but also empowers the local community economically. The success of this program provides inspiration for other regions to adopt similar practices in an effort to preserve the environment and advance the local economy.*

*Keywords: tree planting, waste management and tourism activation*

**PENDAHULUAN**

Pada era yang semakin sadar akan keberlanjutan, mahasiswa sebagai agen perubahan turut berkontribusi melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mewujudkan lingkungan yang hijau dan berkelanjutan. Salah satu inisiatif yang memikat perhatian adalah program Green Village, yang mengusung tiga pilar utama: penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan aktivasi wisata.

Dalam artikel ini, kami akan merinci upaya bersama mahasiswa KKN dalam menciptakan perubahan positif di desa Pagerwangi pada Program kerja Green Village, sebuah upaya dan berkomitmen untuk membangun ekosistem berkelanjutan. Penanaman pohon menjadi langkah awal yang tak terhindarkan dalam upaya mengembalikan keseimbangan alam. Mahasiswa KKN yang terlibat aktif dalam identifikasi dan penanaman berbagai jenis pohon yang sesuai dengan iklim dan tanah di Green Village. Dengan melibatkan masyarakat lokal, program ini bukan hanya menciptakan area hijau yang memukau, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam upaya mengurangi jejak lingkungan, program KKN Green Village fokus pada pengelolaan sampah yang efisien. Melalui survei kepuasan pemerintah dalam pengelolaan sampah dan melakukan uji coba pembakaran sampah, mahasiswa membantu masyarakat lokal dalam memilah sampah, memperkenalkan konsep daur ulang, dan menggali potensi sampah organik sebagai sumber daya. Langkah ini bukan

hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Aktivasi wisata merupakan langkah strategis dalam meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan kesadaran akan keberagaman lingkungan. Mahasiswa KKN tidak hanya bekerja untuk mempromosikan keindahan alam Green Village sebagai destinasi wisata, tetapi juga terlibat dalam membantu pemerintah desa berusaha mengaktivasi kembali wisata rangkrok desa Pagerwangi. Dengan menanam pohon di sepanjang jalan menuju wisata, Green Village bukan hanya menjadi tujuan wisata yang menarik tetapi juga memberdayakan masyarakat secara ekonomis. Melalui ketiga pilar ini, program Green Village mengilhami kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat dan Pemdes Pagerwangi untuk merangkul keberlanjutan sebagai gaya hidup. Selain menciptakan perubahan konkret di Green Village, program ini juga memberikan peluang pembelajaran berharga bagi mahasiswa, mengasah keterampilan kepemimpinan, kolaborasi tim, dan pemahaman mendalam mengenai tantangan keberlanjutan di masyarakat lokal. Dengan harapan, program ini tidak hanya menjadi tonggak bersejarah bagi KKN, tetapi juga menjadi inspirasi bagi komunitas lainnya untuk bergerak menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Program kerja Green Village ini bertujuan agar Desa Pagerwangi kembali harum menjadi desa wisata dan meningkatkan nilai Aset dan pemberdayaan SDM dan SDA dengan adanya penghijauan di wisata dan di portal masuk dan pengelolaan sampah yang baik menjadi sebuah langkah awal yang baik untuk membuka kembali desa wisata Pagerwangi ke kancah nasional.

Nilai desa semakin meningkat dengan adanya wisata dan penghijauan dan pengelolaan sampah yang baik bisa dijadikan penunjang untuk aktivasi wisata dan sebagai nilai tambahan. Selain dapat menikmati wisata, juga memberikan edukasi kepada pengunjung terkait dengan pengelolaan sampah. Desa wisata dapat menjaga dan mempertahankan kehidupan masyarakat. Pengembangan desa wisata berdampak positif terhadap alam, sosial/budaya, spiritual, ekonomi (Febri et al., 2022).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan untuk Program kerja KKN GREEN VILLAGE yang mencakup penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan aktivasi wisata yang terbengkalai dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyelidikan dan Analisis Lokasi:
  - Mengidentifikasi lokasi terbengkalai yang memiliki potensi pengembangan.
  - Melakukan analisis kebutuhan dan potensi penghijauan di area tersebut.
2. Perencanaan Proyek:
  - Membuat rencana pengembangan berbasis inovasi, termasuk penanaman tanaman hias, pengelolaan sampah, dan aktivasi wisata.
  - Menentukan anggaran, sumber daya manusia, dan waktu yang diperlukan.
3. Pemilihan Tanaman Hias:
  - Mengidentifikasi tanaman hias yang sesuai dengan iklim dan kondisi tanah di lokasi.
  - Menentukan jumlah dan pola penanaman untuk mencapai efek visual yang optimal.

4. Pengelolaan Sampah:
  - Menyusun strategi pengelolaan sampah yang melibatkan pemilahan, daur ulang, dan pengurangan sampah.
  - Mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
5. Aktivasi Wisata:
  - Mengajak masyarakat untuk antusias terhadap pentingnya mengembangkan dan menjaga wisata Rangkok.
  - Merancang program yang menarik dan berkelanjutan untuk mengaktifkan potensi wisata yang terbengkalai.
6. Pelaksanaan Tanam dan Pengelolaan:
  - Mobilisasi tim untuk melakukan penanaman tanaman hias sesuai rencana.
  - Menetapkan tim pengelola untuk merawat tanaman dan memastikan pengelolaan sampah berjalan efektif.
7. Pengembangan Wisata:
  - Mengimplementasikan program aktivasi wisata dan perkenalkan kegiatan yang dapat menarik minat pengunjung.
  - Memantau dan evaluasi respons masyarakat serta wisatawan terhadap program tersebut.
8. Evaluasi dan Penyempurnaan:
  - Melakukan evaluasi berkala terhadap proyek, termasuk pemantauan pertumbuhan tanaman, efektivitas pengelolaan sampah, dan respons masyarakat.
  - Melakukan perbaikan atau penyesuaian pada SOP jika diperlukan.
9. Dokumentasi:
  - Dokumentasikan seluruh proses pelaksanaan inovasi dengan foto, laporan, dan testimoni.
  - Buat laporan akhir yang mencakup hasil, pembelajaran, dan rekomendasi untuk proyek serupa di masa depan.

## **HASIL PENGABDIAN**

Melalui program penanaman pohon, tercatat peningkatan jumlah vegetasi di jalan masuk desa dan ke arah wisata bukit rangkok secara signifikan. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah desa dan GP Ansor dalam kegiatan ini, terbentuk rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar. Jenis pohon yang ditanam dipilih dengan cermat secara berkoordinasi Bapak Waluyo selaku kepala desa Pagerwangi, berfokus pada kecocokan dengan iklim lokal dan manfaat ekologis. Teramati adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penanaman pohon untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

Program pemilahan sampah telah berhasil diimplementasikan, dengan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah desa dan SD N Pagerwangi dalam proses pemilahan sampah organik dan non-organik. Dalam kegiatan ini kami memiliki produk dari inovasi yaitu sebuah taman edukasi (karena mencakup dengan GREEN VILLAGE) yang mana berisikan tanaman dan beberapa penjelasan mengenai manfaat dan cara guna tanaman tersebut untuk keseharian karena menyadari bahwa Desa Pagerwangi cukup banyak SDA yang

ada. Evaluasi program secara berkala menunjukkan peningkatan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Upaya dalam aktivasi wisata di Green Village telah meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi ekowisata. Pemandangan alam yang indah dan program keberlanjutan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Keterlibatan masyarakat sebagai pengelola wisata akan membantu menciptakan wisata yang indah dan terawat sehingga dapat menarik perhatian pengunjung. Peningkatan aktivitas pariwisata berdampak positif pada ekonomi lokal, dengan masyarakat terlibat dalam sektor pariwisata dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Keterkaitan antara penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan aktivasi wisata menciptakan sinergi positif. Penanaman pohon tidak hanya meningkatkan estetika lingkungan tetapi juga mendukung konsep ekowisata yang diusung. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program KKN ini. Pemberdayaan masyarakat desa Pagerwangi dalam kegiatan penanaman pohon, pemilahan sampah, dan mengaktifkan kembali wisata memberikan dampak jangka panjang.

Melalui aktivasi wisata dan pengelolaan sampah yang inovatif, program KKN diharapkan wisata bukit rangkok dapat aktif kembali dan dapat meningkatkan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat lokal dalam sektor pariwisata dan usaha kecil memberikan dampak positif pada tingkat penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Kesuksesan program KKN ini tidak hanya terukur dari hasil fisiknya tetapi juga dari peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Dengan melibatkan Masyarakat, pemerintah desa dan pemuda desa dalam program ini, terbentuk sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, program KKN Green Village dapat dianggap sebagai contoh program kerja dalam menciptakan lingkungan yang hijau, mengelola sampah secara efektif, dan mengaktifkan sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Keberlanjutan dan perluasan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

#### **A. GAMBAR PELAKSANAAN**

Gambar aktivitas mahasiswa KKN UIN SAIZU Purwokerto di desa Pagerwangi dalam program Green Village

Gambar 1. Mahasiswa Terjun Langsung di Lapangan



Gambar 2. Mahasiswa Terjun Langsung di Lapangan



Gambar 3. Mahasiswa Melakukan Observasi yang Melibatkan Warga



Gambar 4. Mahasiswa Mengelola Limbah Plastik



Gambar 5. Mahasiswa Mengedukasi Siswa Tentang Sampah



Gambar 6. Mahasiswa Mengedukasi Siswa Tentang Sampah



Gambar 7. Mahasiswa Melakukan Penghijauan



Dari 7 tampilan gambar kegiatan di atas merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN yaitu program kerja KKN kelompok 40 desa Pagerwangi Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal yaitu Green Village meliputi penanaman pohon, pengelolaan sampah dan aktivasi wisata.

## **B. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Green Village, yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan aktivasi wisata, menghadapi beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Meskipun tujuannya mulia untuk menciptakan lingkungan yang hijau, berkelanjutan, dan ramah lingkungan, namun beberapa hambatan menjadi cobaan bagi keberhasilan program tersebut.

### **1. Penanaman Pohon:**

Permasalahan terkait kondisi iklim yang tidak selalu mendukung pertumbuhan pohon tertentu. Tanah yang kurang subur juga menjadi kendala dalam memastikan keberhasilan penanaman pohon. Tidak semua masyarakat setempat memiliki kesadaran dan minat untuk terlibat dalam kegiatan penanaman pohon. Kurangnya partisipasi masyarakat dapat menghambat upaya untuk mencapai target penanaman. Setelah penanaman, aspek perawatan dan pemeliharaan pohon sering kali terabaikan. Kurangnya pemahaman masyarakat dan koordinasi yang baik dapat merugikan pertumbuhan pohon yang telah ditanam.

### **2. Pengelolaan Sampah:**

Meskipun ada upaya dalam memperkenalkan program pemilahan sampah, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan. Tidak semua wilayah di desa Pagerwangi dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program pengelolaan sampah. Ini mencakup kurangnya tempat pembuangan sampah yang terorganisir dan minimnya fasilitas daur ulang. Dukungan dari pemerintah setempat yang masih kurang konsisten dalam pengelolaan sampah dapat menjadi hambatan serius. Koordinasi yang baik antara pihak pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk mencapai keberhasilan program.

### **3. Aktivasi Wisata:**

Pemanfaatan potensi wisata alam terhambat oleh kurangnya pengelolaan yang baik. Kurangnya perencanaan dan pemeliharaan dapat merugikan daya tarik wisata. Keterlibatan masyarakat dalam sektor wisata memerlukan peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Pelatihan yang tidak memadai dapat menghambat pengembangan sektor ini. Kurangnya upaya dalam promosi dan pemasaran destinasi wisata bukit rangkok dapat menghambat pertumbuhan jumlah pengunjung, mengurangi potensi ekonomi lokal.

Penyelesaian permasalahan ini memerlukan kerja sama aktif antara mahasiswa KKN, masyarakat, pemerintah setempat, pemuda desa dan pihak terkait lainnya. Melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan program KKN "Green Village" dapat mengatasi tantangan ini dan mencapai tujuannya dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik.

### **C. KESIMPULAN**

Dengan demikian, program KKN yang bertemakan Green Village bukan hanya sekedar tugas akademis, tetapi merupakan investasi nyata dalam pembangunan berkelanjutan, di mana mahasiswa KKN kelompok 40 berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya meninggalkan jejak positif secara lingkungan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa Pagerwangi. Program ini dapat dijadikan inspirasi bagi program-program KKN di daerah lain untuk menjalankan inisiatif serupa demi menciptakan masyarakat yang berkelanjutan dan peduli lingkungan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliyah, A., Wulandari, C., Putranti, I. R., Tidar, U., & Diponegoro, U. (n.d.). *INTEGRASI NILAI TRADISIONAL DAN AKTIVASI DIGITAL KELURAHAN MENDUT*.
- Borok, T. (2023). *KABUPATEN LOMBOK UTARA*. 2(1), 42–46.
- Darmawan, K. K., & Rahmawati, P. I. (2022). *Pengembangan Potensi Wisata Alam Desa Cau Belayu*. 5(1), 49–56.
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Ahmad, Y., & Yanuar, Z. (2016). *Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah , District Of Sreseh*. 368–375.
- Febri, F. Y., Permatasari, D., Kurniafitra, I. I., & Islamiah, W. (2022). *Pelatihan Digital Marketing Sebagai Upaya Pengembangan Strategi Pemasaran Produk Umkm Batik Di Kelurahan Gedog Kota Blitar*. *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.26740/jpm.v2n1.p60-72>.
- Januriana, A. M., Hilman, M., Sukarna, R. H., Teknik, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Membangun karakter peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di desa bolang kecamatan lebakwangi*. 9(November), 50–58.
- Kepulauan, P. (n.d.). *AKTIVASI DAN MOBILISASI MASYARAKAT SADAR WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL, BAHARISME, & SUSTAINABLE GREEN TOURISM*  
*Darwance, Rendy*. 14–23.
- Nita, Y., Nastiti, R., & Ananta, A. (2023). *Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan*. 4(1), 111–116.
- Z, R. R. E. T., Komariyah, L., & Sandy, A. T. (2021). *Evaluasi Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Wisata Apung Kampung Malahing Kota Bontang*  
*Evaluating The Role Of The Community In Waste Management In The Floating Tourism Village Of The Village In The Village Of Bontang*. 2, 5.